

Pelatihan Teknologi Wanamina dan Manajemen Usaha kepada Pembudidaya Kepiting di Muaragembong, Bekasi

(Training on Wanamina Technology and Business Management for Crab Cultivators in Muaragembong, Bekasi)

Dudi Muhammad Wildan^{*}, Gatot Yulianto, Nurul Hidayati, Auliaullah Nabighah

¹ Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

² Fakultas Ekonomi Manajemen, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

Penulis Korespondensi: dudiwildan@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Kelompok Pembudidaya Kepiting Muge Crab di Muaragembong menghadapi permasalahan rendahnya produksi akibat tingkat kematian tinggi dan teknik budidaya yang masih konvensional. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas anggota melalui pelatihan penerapan teknologi wanamina dan manajemen usaha. Metode pelaksanaan meliputi pelatihan dan praktik langsung pada empat materi: pembuatan wanamina kepiting, pembuatan pakan, pembuatan kolam terpal, dan penyusunan jadwal produksi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kompetensi anggota yang sangat signifikan pada semua materi, dengan rata-rata kenaikan tertinggi pada pembuatan jadwal produksi (89%) dan terendah pada pembuatan kolam terpal (50%). Dampak ekonomi yang dicapai sangat transformatif, dengan produksi kepiting meningkat 400% (dari 5 kg/bulan menjadi 25 kg/bulan) dan pendapatan anggota melonjak 402% (dari Rp.650.000/bulan menjadi Rp.3.262.500/bulan). Disimpulkan bahwa program pelatihan yang komprehensif berhasil meningkatkan kapasitas teknis dan manajerial anggota, yang secara langsung berdampak pada peningkatan produktivitas dan kesejahteraan ekonomi, sekaligus mendukung kelestarian ekosistem mangrove melalui pendekatan wanamina.

Kata Kunci: kepiting, Muaragembong, wanamina

ABSTRACT

The Muge Crab Cultivation Group in Muaragembong faces the problem of low production due to high mortality rates and conventional farming techniques. This community service program aims to enhance members' capacity through training on the application of wanamina technology and business management. The implementation methods include training and direct practice on four materials: making wanamina for crabs, making feed, making tarpaulin ponds, and preparing production schedules. Evaluation results showed a very significant increase in members' competence in all materials, with the highest average increase in making production schedules (89%) and the lowest in making tarpaulin ponds (50%). The economic impact achieved was transformative, with crab production increasing by 140% (from 25 kg/month to 60 kg/month) and members' income soaring by 803% (from IDR 2,500,000/month to IDR 20,075,000/month). It was concluded that the comprehensive training program successfully improved the technical and managerial capacity of members, which directly impacted increased productivity and economic welfare, while also supporting the conservation of mangrove ecosystems through the wanamina approach.

Keywords: crab, Muaragembong, wanamina